

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

###### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMA Kolombo merupakan lembaga pendidikan menengah umum yang diselenggarakan di bawah naungan (YASMA) Yayasan Asrama Masjid yang terletak di Jalan Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 7.630 meter persegi milik YASMA (Yayasan Asrama Masjid) cabang Kompleks Kolombo. SMA Kolombo resmi berdiri pada tanggal 1 Agustus 1983 berdasarkan Surat Keputusan YASMA Cabang Kompleks Kolombo Yogyakarta tanggal 1 Agustus 1983/YASMA/CCA/VII/1983. Berdasarkan penetapan oleh Badan Akreditasi Sekolah Menengah pada tanggal 21 Desember 2006, SMA Kolombo telah akreditasi “A” dengan nilai 92.04 (<http://ban-sm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi/view/57860>). Sekolah ini memiliki visi dan misi, antara lain.

###### **Visi dan Misi SMA Kolombo**

Visi SMA Kolombo adalah “SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang Islami unggul dengan Ilmu”.

**Misi SMA Kolombo**

- 1) Mendidik generasi bangsa yang takwa dan Islami
- 2) Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- 3) Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi

SMA Kolombo memiliki fasilitas yang digunakan sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah diantaranya adalah ruang kelas, ruang laboratorium, ruang penunjang, parkir dan lapangan. Ruang kelas yang dimiliki sebanyak 9 kelas yang terbagi atas X, XI, XII serta kelas XI dan XII terbagi atas kelompok IPA dan IPS. Laboratorium yang dimiliki adalah Laboratorium IPA, Laboratorium IPS, Laboratorium Komputer dengan fasilitas internet, dan Laboratorium Bahasa. Ruang penunjang yang dimiliki seperti ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang TU, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BK, ruang Piket, mushola, dan kantin. Parkir juga disediakan untuk mengamankan kendaraan siswa, guru serta karyawan. Lapangan sebagai fasilitas olahraga seperti voli, basket, futsal, sampai dengan halaman yang dapat digunakan sebagai tempat upacara dan kegiatan umum lainnya.

**b. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai penelitiannya, yaitu kelas XI IPS 2

sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah seluruhnya 47 siswa. Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media *blog* saat pembelajaran sosiologi sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media *blog* saat pembelajaran sosiologi.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media *Blog***

Penelitian ini dilaksanakan mulai 17 November 2012 – 24 Januari 2013.

Data penelitian diperoleh dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan data *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi sosiologi dengan materi “Kelompok Sosial”.

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen dilakukan di SMA N 1 Pakem dengan jumlah siswa 34 menggunakan kelas XI IPS 2, kelas di luar kelas eksperimen dan kontrol. Alasan memilih SMA N 1 Pakem sebagai tempat uji instrumen dikarenakan jumlah kelas XI IPS di SMA Kolombo hanya terdapat dua kelas, sehingga perlu melakukan uji instrumen di luar SMA Kolombo. Karakteristik sekolah dan hasil belajar siswa SMA N 1 Pakem hampir sama dengan SMA Kolombo dapat dilihat dari akreditasi sekolahnya “A” serta nilai KKM sosiologi 75.

Setelah tes uji coba instrumen, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data kemampuan awal yaitu dengan memberikan *Pre test* pada

kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan, pada kelas kontrol proses pembelajaran tanpa menggunakan media *blog* dan pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan media *blog*.

Setelah ada perlakuan kepada setiap kelas, maka mengukur tingkat keefektifan perlakuan menggunakan *Post test* yang diberikan kembali kepada kedua kelas. Masing-masing 5 kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 45 menit per tatap muka. Adapun data lebih rinci mengenai jumlah tatap muka kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Kegiatan Tatap Muka**

No.	Waktu Tatap Muka	Kelas Eksperimen (XI IPS 2)	Kelas Kontrol (XI IPS 1)
1.	Senin, II. 07.45 – 08.30 III. 08.30 – 09.15	Pre test Media <i>blog</i>	-
2.	Kamis, I. 07.00 – 07.45 II. 0.745 – 08.30 VII 11.45 – 12.30 VIII. 13.00 – 13.45	Media <i>blog</i> -	Pre test Media tanpa <i>blog</i>
3.	Jum'at V. 10.15 – 11.00 VI. 11.00 – 11.45	-	Media tanpa <i>blog</i>
4.	Senin, II. 07.45 – 09.00 III. 09.00 – 09.45	Media <i>blog</i>	-
5.	Kamis, I. 07.00 – 07.45 II. 0.745 – 09.00 VI 11.45 – 12.30 VIII. 13.00 – 13.45	Media <i>blog</i>	Media tanpa <i>blog</i>
6	Jum'at V. 10.15 – 11.00 VI. 11.00 – 11.45	-	Media tanpa <i>blog</i>
7	Senin, II. 07.45 – 09.00	Post Test	-

8	Kamis, VIII. 13.00 – 13.45	-	Post Test
---	-------------------------------	---	-----------

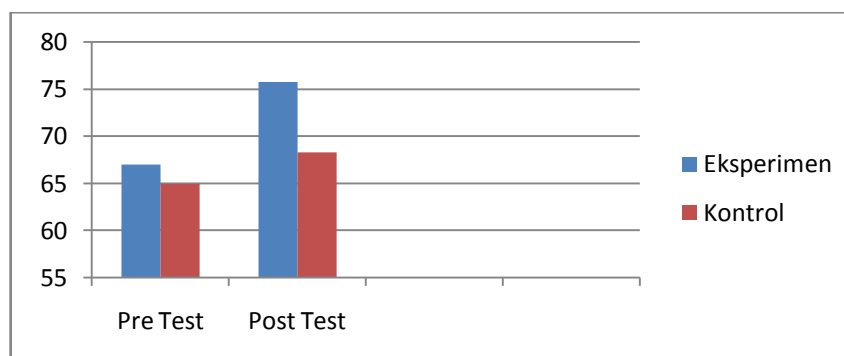
## B. Data Hasil Penelitian

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (KE) memiliki nilai rerata awal (*pre test*) 66,96, sedangkan setelah diberi perlakuan (*post test*) yang menggunakan media *blog* rerata hasil belajar sosiologi sebesar 75,71. Sementara pada kelas kontrol (KK) memiliki nilai rerata awal (*pre test*) 64,96, sedangkan setelah proses pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan media *blog* (*post test*), nilai rerata hasil belajar sosiologi sebesar 68,30.

**Tabel 6. Data Hasil Belajar**

No	Deskriptif	Eksperimen		Kontrol	
		Pre	Post	Pre	Post
1	N	24	24	23	23
2	Mean	66,96	75,71	64,96	68,30
3	Minimum	60	63	60	63
4	Maksimum	73	83	70	77
5	Std. Dev	4,630	5,154	3,574	3,611

Berdasarkan tabel di atas, untuk membandingkan nilai rerata siswa secara visual antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dibuat diagram berikut ini.



Gambar 2. Grafik Nilai Rerata Kelas Eksperimen dan Kontrol

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada data kemampuan awal (Pre-test) dan data kemampuan akhir (Post-test) kedua kelompok.

Pengujian normalitas data menggunakan rumus Chi-kuadrat ( $X^2$ ) dengan memanfaatkan program *SPSS 16.0*. Jika Chi-kuadrat ( $X^2$ ) hitung lebih kecil dari Chi-kuadrat ( $X^2$ ) tabel atau  $p > 0,05$ , maka distribusi skornya normal, demikian pula sebaliknya. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

Data	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Db	P	Kesimpulan
Pre-test (KE)	3,917	9,488	4	0,417	Normal
Pre-test (KK)	1,522	7,815	3	0,677	Normal
Post-test (KE)	9,833	12,592	6	0,132	Normal
Post-test (KK)	8,087	9,488	4	0,088	Normal

Berdasarkan ringkasan Tabel 7 hasil uji normalitas di atas, diperoleh bahwa dari masing-masing data  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua data

variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11-12.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-F. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan terhadap data pre-test dan post-test, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Hasil perhitungan selengkapnya disajikan dalam lampiran 13. Sedangkan rangkumannya disajikan pada tabel 8 sebagai berikut.

**Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas**

Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$df_1 ; df_2$	Kesimpulan
Pre-test	0,901	3,13	3 ; 19	Homogen
Post-test	0,482	3,16	3 ; 18	Homogen

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan uji-F menunjukkan bahwa data Pre-test  $F_{hitung}$  (0,901) <  $F_{tabel}$  (3,13) dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 19$  pada taraf signifikansi 5%, maka data tersebut homogen. Data Post-test  $F_{hitung}$  (0,482) <  $F_{tabel}$  (3,16) dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 18$  pada taraf signifikansi 5%, maka data tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Untuk mengetahui kebenaran jawabannya perlu diuji kebenarannya secara empirik. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nihil ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan

tidak ada perbedaan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara dua variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif yaitu pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik uji-t yakni *independent t-test*. Secara teknis, proses perhitungan dibantu dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Hasil perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 14 dan 15. Sedangkan rangkuman hasil pengujian hipotesis dan perhitungan Uji-t sebagai berikut.

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji-t (Pre-test)**

Sumber	N	Rerata (Mean)	Simpangan Baku (SD)
Pre-test (KE)	24	66,96	4,630
Pre-test (KK)	23	64,96	3,574

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji-t (Pre-test)**

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Df	P	Kesimpulan
Pre-test	1,654	2,021	45	0,105	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 9 rangkuman uji-t dapat dijelaskan bahwa hasil kemampuan awal (pre-test) adalah  $t_{hitung}$  (1,654) <  $t_{tabel}$  (2,021) dengan  $df=45$  pada taraf signifikansi 5%, berarti antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen perbedaannya tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan bisa dikatakan sama antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.



**Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji-t (Post-test)**

Sumber	N	Rerata (Mean)	Simpangan Baku (SD)
Post-test (KE)	24	75,71	5,154
Post-test (KK)	23	68,30	3,611

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji-t (Post-test)**

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Df	P	Kesimpulan
Post-test	5,681	2,021	45	0,000	Signifikan

Hasil uji-t setelah diberi perlakuan (post-test) adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,681 > 2,021) berarti antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol perbedaannya signifikan. Rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen adalah 75,71 dan rata-rata nilai pre-test kelas kontrol adalah 68,30. Hasil ini menunjukkan kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berbeda, yakni kelas eksperimen menggunakan media *blog* dan kelas kontrol tanpa media *blog* dalam pembelajaran. Terlihat kemampuan siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai rerata siswa.

Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *blog* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo”, diterima.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *blog* dalam pembelajaran sosiologi terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media *blog*. Perbedaan efektivitas ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jumlah rerata skor dari kelas eksperimen sebesar 75,71 sedangkan untuk kelas kontrol, diperoleh nilai reratanya sebesar 68,30. Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh kedua kelompok tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media *blog* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media *blog* dalam pembelajaran sosiologi.

Perbedaan efektivitas juga ditunjukkan dari hasil analisis uji-t dengan menggunakan bantuan komputer *Program SPSS 16.0 for Windows*, diperoleh besarnya distribusi  $t_{hitung} 5,681 > t_{tabel} 2,021$  pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil yang diperoleh  $t_{hitung} 5,681$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,021$ , artinya pada hipotesis statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyatakan “bahwa pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo Tahun Ajaran 2012/2013”. Selanjutnya hasil hipotesis tersebut dapat dibahas secara rinci sebagai berikut.

Media *blog* merupakan media yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengoperasikannya. Media *blog* dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan hasil belajar. Karena dengan media *blog* siswa akan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan selama

proses pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Proses pembelajaran dengan media *blog* tidak lagi satu arah (guru ke siswa) melainkan dapat diperluas oleh siswa melalui situs-situs pendidikan yang terdapat di dalam *blog* yang berisikan materi pelajaran khususnya sosiologi.

Melalui media *blog* guru dapat menyampaikan isi materi yang dipostingkan ke dalam *blog* yang kemudian bisa dipelajari oleh siswa. Dalam penyampaian materi melalui *blog*, guru dapat menyertakan konten tambahan seperti gambar dan video, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Selain itu, antara guru dan siswa atau antar siswa bisa saling berinteraksi melalui fitur komentar yang telah tersedia di *blog* untuk bertukar pendapat mengenai materi yang telah di postingkan, sehingga mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif. Disamping itu, guru dapat memberikan *feed back* dari kuis-kuis yang telah dikerjakan oleh siswa sebagai motivasi siswa untuk semangat belajar. Dengan variasi penggunaan media belajar seperti *blog* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media *blog* dirancang sedemikian rupa agar menjadi media belajar yang menarik bagi siswa untuk belajar. Siswa dapat bermain sambil belajar dengan media *blog*. Salah satu yang menarik dari media *blog* ini adalah terdapatnya aplikasi kuis interaktif untuk dikerjakan oleh siswa dengan berbagai model pertanyaan seperti pilihan ganda, isian (*essay*), menjodohkan, dan sebagainya. Setelah siswa mengerjakan soal-soal tersebut siswa dapat melihat nilai yang diperoleh serta dapat mengetahui apakah jawaban siswa benar atau salah.

Kemudian secara otomatis hasil pekerjaan siswa akan masuk ke dalam *e-mail* guru. Sehingga guru dapat memantau perkembangan pemahaman siswa khususnya untuk pelajaran sosiologi.

Media *blog* ini dibuat untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sosiologi. Media *blog* tidak hanya digunakan di sekolah saja namun, dapat digunakan di rumah dengan catatan terdapat jaringan internet dan komputer. Sehingga kegiatan belajar siswa dapat dilakukan dimana saja. Melalui media *blog* ini dapat membantu siswa untuk mengingat materi pelajaran tanpa harus menghafal dikarenakan dalam penyampaian materi disertakan gambar atau video berupa contoh fenomena yang berkaitan dengan materi, sehingga siswa akan lebih mudah memahami makna dari materi tersebut. Dengan demikian media *blog* sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil lapangan yang ditemukan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas tersebut kurang efektif. Siswa merasa bosan karena proses pembelajaran masih monoton yaitu guru menerangkan di dalam kelas lalu mencatat beberapa informasi yang berhubungan dengan materi yang telah dituliskan pada papan tulis dan meminta siswa untuk menyalin di buku tulis, sehingga siswa memiliki banyak catatan namun tidak mengerti maksud dari catatan tersebut. Oleh karena itu, siswa lebih banyak berbicara dan tidak fokus dalam kegiatan belajar mengajar karena suasana yang tidak menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *post-test* siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diajar

menggunakan media *blog*. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *blog* dalam pembelajaran sosiologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Terbukti dari nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *post-test* kelas kontrol. Maka dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media konvensional tanpa dibarengi dengan media yang bervariasi proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Media *blog* merupakan salah satu media belajar yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Keefektifan media *blog* ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin meningkatnya hasil belajar siswa maka media *blog* menjadi lebih efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya sosiologi. Begitu pula yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo khususnya pada kelompok eksperimen, terbukti bahwa media *blog* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran sosiologi, dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan media *blog* saat kegiatan pembelajaran sosiologi. Maka dari itu, penggunaan media *blog* dalam pembelajaran perlu dikembangkan dengan sungguh-sungguh dan dilaksanakan secara efektif sehingga kualitas dari pembelajaran itu sendiri meningkat.